

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yakni terdapat hubungan negatif antara harga diri dengan gejala narsistik pada remaja putri pengguna aplikasi TikTok di Yogyakarta, sehingga semakin tinggi harga diri pada remaja putri pengguna aplikasi TikTok di Yogyakarta maka semakin rendah gejala narsistik, dan sebaliknya semakin rendah harga diri pada remaja putri pengguna aplikasi TikTok di Yogyakarta maka semakin tinggi gejala narsistik. Skor skala masing-masing subjek menunjukkan bahwa remaja putri pengguna aplikasi TikTok di Yogyakarta masuk pada kategori narsistik yang tinggi, sedangkan harga diri remaja putri pengguna aplikasi TikTok di Yogyakarta masuk pada kategori sedang.

Hasil sumbangan efektivitas menunjukkan bahwa kontribusi harga diri terhadap perilaku narsistik yakni sebesar 9,6% terhadap variabel narsistik. Hal tersebut menunjukkan bahwa narsistik pada remaja putri pengguna TikTok di Yogyakarta dipengaruhi oleh harga diri sebesar 9,6%, sedangkan 90,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

a. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara harga diri dengan gejala narsistik yang tergolong tinggi, maka bagi remaja putri yang memiliki gejala narsistik diharapkan untuk mengaktualisasikan dirinya dengan hal-hal yang bermanfaat dan dapat menumbuhkan rasa empati terhadap lingkungan sekitar. Selanjutnya bagi remaja putri dengan gejala narsistik yang rendah diharapkan dapat mengetahui pentingnya memiliki harga diri yang tinggi sehingga dapat mencegah munculnya perilaku narsistik. Selain itu, dalam penggunaan aplikasi TikTok remaja putri di Yogyakarta diharapkan menggunakan aplikasi tersebut secara positif, dengan cara memilih postingan video/konten apa saja yang pantas dibagikan dan diikuti.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang akan mengangkat topik perilaku narsistik, diharapkan dapat meneliti dengan metode kualitatif dengan variabel yang berbeda selain harga diri. Hal tersebut dilakukan agar peneliti selanjutnya mendapatkan hasil penelitian yang maksimal dan fresh seiring berjalannya waktu dengan perubahan gaya hidup terutama mengenai perilaku narsistik.